

**HUBUNGAN *HEALTH LOCUS OF CONTROL* DENGAN
KEPATUHAN MENJALANI DIET PADA PASIEN
DIABETES MELITUS TIPE II DI RSUD
Dr RM DJOELHAM BINJAI**

SKRIPSI

**OLEH :
FADILAH SARI DALIMUNTHER
2014201011**



**PROGRAM STUDI NERS - S1 KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN FLORA
MEDAN
2024**

**HUBUNGAN *HEALTH LOCUS OF CONTROL* DENGAN
KEPATUHAN MENJALANI DIET PADA PASIEN
DIABETES MELITUS TIPE II DI RSUD
Dr RM DJOELHAM BINJAI**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk
Memperoleh Gelar Sarjana (S.Kep) dalam
Program Studi Ners pada Sekolah
Tinggi Ilmu Kesehatan Flora
Medan**

**OLEH :
FADILAH SARI DALIMUNTHE
2014201011**

**PROGRAM STUDI NERS - S1 KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN FLORA
MEDAN
2024**

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Judul : Hubungan *Health Locus Of Control* Dengan Kepatuhan Menjalani Diet Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe II Di RSUD Dr RM Djoelham Binjai
Nama Mahasiswa : Fadilah Sari Dalimunthe
NIM : 2014201011
Program : S1 Keperawatan (S.Kep)

Menyetujui,

Ketua Penguji

Tanda Tangan

Ami Ramadhani, S.Kep., Ns., M.Kep



Penguji :

Jesmo Aldoran Purba, S.Kep.,Ns.,M.Kep



Lilis Pujiati, S.Kep.,Ns.,M.Kep

STIKes Flora

Ka. Prodi Ners,

Ketua,

STIKes Flora



Fithria Aldy, M.Ked(Oph), SpM (K)

(Suberni, S.Kep., Ns., M.Kep)

PERNYATAAN

HUBUNGAN *HEALTH LOCUS OF CONTROL* DENGAN KEPATUHAN MENJALANI DIET PADA PASIEN DIABETES MELITUS TIPE II DI RSUD Dr RM DJOELHAM BINJAI

SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar keserjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Medan, Juni 2024



Fadilah Sari Dalimunthe
2014201011

ABSTRAK

Diabetes Melitus merupakan suatu gangguan metabolik karena adanya masalah pada pengeluaran insulin. Insulin yang diproduksi oleh pankreas tidak cukup dengan kebutuhan tubuh, akibatnya terjadi ketidakseimbangan gula dalam darah berupa peningkatan konsentrasi kadar gula darah atau hiperglikemia.. Pengontrolan kadar gula darah dapat dilakukan dengan patuh terhadap diet Diabetes Melitus Tipe II. Faktor yang mempengaruhi kepatuhan menjalani diet diantaranya *health locus of control*. Tujuan Penelitian ini untuk mengetahui hubungan *health locus of control* dengan kepatuhan menjalani diet pada pasien diabetes melitus tipe II.

Jenis penelitian ini adalah *descriptive corelation* yang menggunakan pendekatan *cross sectional*. Penelitian dilakukan di RSUD Dr RM Djoelham Binjai. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 67 orang. Analisis data dilakukan secara univariat dan bivariat dengan menggunakan uji *Spearman rho* pada tingkat kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$).

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan antara *health locus of control* dengan kepatuhan diet Diabetes Melitus Tipe II pada pasien diabetes melitus tipe II di RSUD Dr RM Djoelham Binjai. Hasil uji *Rank Spearman* didapatkan signifikasi $p=0,00 < \alpha (0,05)$ maka h_a diterima.

Disarankan tenaga kesehatan RSUD Dr RM Djoelham Binjai dapat berupaya mengaplikasikan *health locus of control* dengan kepatuhan diet pada pasien Diabetes Melitus Tipe II sehingga perilaku kontrol glikemik dapat meningkat menjadi lebih baik bagi kesehatan pasien diabetes melitus tipe II.

Kata Kunci : *Health Locus Of Control*, Kepatuhan Diet Diabetes Melitus, Diabetes Melitus Tipe II

Title : *The Relationship Between Health locus ofControl and Dietary Compliance Among Patients with Type II Diabetes Mellitus at Dr. RM Djoelham Regional General Hospital Binjai*

Student Name : *Fadilah Sari Dalimunthe*

Student ID Number : *20142010/ I*

Study Progra,n : *Bachelor ofNursing Science*

ABSTRACT

Diabetes nrellitus is a metabolic disorder caused by impaired insulin secretion. The pancreas fails to produce enough insulin to meet the body's needs, resulting in an imbalance of blood sugar levels, manifesting as elevated blood glucose concentration or hyperglycemia. Blood sugar control can be achieved through adherence to a dietary regimen for Type II Diabetes Mellitus. One factor influencing dietary compliance is the health locus ofcontrol. This study aims to examine the relationship between health locus ofcontrol and dietary compliance a,nong patients with Type II diabetes mellitus.

This research is a descriptive correlational study using a cross-sectional approach. The study utas conducted at Dr. RM Djoelha,n Regional General Hospital Binjai with a total sample of 67 participants. Data analysis lvt1S carried out using univariate and bivariate analysis with the Spearman rho test at a 95% confidence level ($\alpha = 0.05$).

The results showed a significant relationship between health locus of control and dietary compliance in patients with Type II diabetes mellitus at Dr. RM Djoelham Regional General Hospital Binjai. The Spear,nan Rank test showed a significance value of $p = 0.00 < \alpha (0.05)$, thus the alternative hypothesis is accepted.

It is recommended that healthcare workers at Dr. RM Djoelham Hospital implement the health locus of control approach to support dietary compliance tunong Type II diabetes mellitus patients, in order to improve glycemic control behaviors and support better health outcomes.

Keywords: Ilea/II, locus ofControl, Dietary Compliance, Type II Diabetes Mellitus



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul —Hubungan *Health Locus Of Control* Dengan Kepatuhan Menjalani Diet Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe II Di RSUD Dr RM Djoelham Binjai.

Skripsi ini merupakan salah satu persyaratan akademik untuk menyelesaikan pendidikan Program Studi Ners-S1 Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Flora pada tahun 2024. Pada Kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan bimbingan sehingga proposal ini dapat disusun, antara lain penulis sampaikan kepada :

1. dr. Fithria Aldy, M.Ked (Oph) SpM selaku Ketua STIKes Flora yang telah memberi izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian.
2. Suherni, S.Kep., Ns., M.Kep, selaku Ketua Program Studi Ners Keperawatan STIKes Flora yang telah memberi izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian.
3. Yuni Ramadhani, S.Kep., Ns., M.Kep, selaku dosen pembimbing yang telah memberikan pengarahan. Terima kasih atas segala bimbingan, serta masukan selama penyusunan proposal ini.
4. Jesmo Aldoran Purba, S.Kep., Ns., M.Kep, dan Lilis Pujiati, S.Kep., Ns., M.Kep selaku penguji I dan penguji II.

5. Seluruh dosen dan staf pegawai jurusan prodi Ners STIKes Flora. Terima kasih atas semua ilmu pengetahuan dan motivasi serta bantuannya.
6. Dan tidak lupa juga kepada orang tua yang istimewa dalam hidup saya Ayahanda tercinta (Junaedi), Ibunda tercinta (Nuriani), abang (Reza), dan kakak (Putri) yang turut memberikan dukungan baik moral maupun materil yang sangat mendorong penulis untuk terus berusaha dalam menyelesaikan proposal ini demi terwujudnya cita-cita penulis.
7. Dan teman-teman seperjuangan di Program Studi Ners-S1 Keperawatan, yang tidak bisa di ucapkan satu persatu yang telah memberikan semangat.

Dengan segala keterbatasan dalam pembuatan proposal ini, penulis menyadari bahwa proposal ini masih jauh dari apa yang dikatakan sempurna. Untuk itu, penulis menerima kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan proposal ini nantinya. Akhirnya penulis mengharapkan semoga proposal ini bermanfaat bagi kita semua khususnya penulis.

Medan, Januari 2024

Peneliti

Fadilah Sari Dalimunthe
2014201011

DAFTAR ISI

Halaman

LEMBAR PERNYATAAN.....	i
ABSTRAK.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xii
BAB 1 PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.3.1 Tujuan Umum.....	6
1.3.2 Tujuan Khusus.....	6
1.4 Hipotesa Penelitian.....	6
1.5 Manfaat Penelitian.....	6
1.5.1 Bagi Pendidikan Keperawatan.....	6
1.5.2 Bagi Pelayanan Keperawatan.....	7
1.5.3 Bagi Penelitian Keperawatan.....	7
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Konsep Diabetes Melitus Tipe II.....	8
2.1.1 Pengertian Diabetes Melitus Tipe II.....	8
2.1.2 Etiologi Diabetes Melitus Tipe II.....	9
2.1.3 Klasifikasi Diabetes Melitus Tipe II.....	10
2.1.4 Faktor Resiko Diabetes Melitus Tipe II.....	12
2.1.5 Patofisiologi Diabetes Melitus Tipe II.....	12
2.1.6 Manifestasi Klinis.....	15
2.1.7 Komplikasi.....	15
2.1.8 Penatalaksanaan.....	17
2.2 Konsep <i>Health Locus Of Control</i>	18
2.2.1 Pengertian <i>Health Locus Of Control</i>	18
2.2.2 Fungsi <i>Health Locus Of Control</i>	19
2.2.3 Indikator <i>Health Locus Of Control</i>	19
2.2.4 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi.....	20
2.2.5 Pengukuran <i>Health Locus Of Control</i>	22
2.3 Konsep Kepatuhan Diet.....	23
2.3.1 Pengertian Kepatuhan Diet.....	23
2.3.2 Faktor Yang Mempengaruhi.....	23
2.3.3 Aspek Pengukuran Kepatuhan Diet.....	24
2.3.4 Upaya Peningkatan Kepatuhan Diet.....	24
2.4 Kerangka Teori.....	25
2.5 Kerangka Konsep.....	25

BAB 3 METODE PENELITIAN	
3.1 Desain Penelitian.....	26
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	26
3.2.1 Lokasi Penelitian.....	26
3.2.2 Waktu Penelitian.....	26
3.3 Populasi dan Sampel.....	26
3.3.1 Populasi.....	26
3.3.2 Sampel.....	27
3.4 Metode Pengumpulan Data.....	28
3.5 Variabel dan Definisi Operasional.....	30
3.5.1 Variabel.....	30
3.5.2 Definisi Operasional.....	31
3.6 Metode Pengukuran.....	32
3.6.1 Data Demografi.....	32
3.6.2 Instrumen <i>Health Locus Of Control</i>	32
3.6.3 Instrumen Kepatuhan Diet.....	32
3.6.4 Uji Validitas dan Reabilitas.....	32
3.7 Pengolahan Data.....	32
3.8 Analisa Data.....	33
3.8.1 Analisa Univariat.....	34
3.8.2 Analisa Bivariat.....	34
3.9 Pertimbangan Etik.....	35
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1 Hasil Penelitian.....	37
4.1.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	37
4.1.2 Analisa Univariat.....	37
4.1.3 Analisa Bivariat.....	37
4.2 Pembahasan.....	41
4.3 Keterbatasan Penelitian.....	45
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan.....	46
5.2 Saran.....	46
DAFTAR PUSTAKA.....	48
LAMPIRAN	

3.2	Variabel Dan Definisi Operasional.....	30
3.3	Parameter Uji Spearman Rho.....	34
4.1	Distribusi Frekuensi Data Responden Berdasarkan Usia, Jenis Kelamin Pendidikan Dan Pekerjaan.....	37
4.2	Distribusi Frekuensi <i>Health Locus Of Control</i> Pasien Diabetes Mellitus Tipe II.....	39
4.3	Distribusi Frekuensi Kepatuhan Diet Pasien Diabetes Mellitus Tipe II.....	39
4.5	Distribusi Hubungan <i>Health Locus Of Control</i> Dengan Kepatuhan Diet Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe II.....	41

DAFTAR GAMBAR

No	Judul	Halaman
2.1	Kerangka Teori Penelitian.....	25
3.1	Penentuan Sampel Dengan G Power.....	27

1.	Informed Consent.....	51
2.	Lembar Kuesioner.....	52
3.	Master Data.....	57
5.	Surat Izin Survey Awal Dari STIKes Flora.....	59
6.	Surat Izin Penelitian Dari STIKes Flora	60
7.	Surat Izin Survey Awal Dari RSUD Dr RM Djoelham Binjai.....	61
8.	Surat Izin Penelitian Dari RSUD Dr RM Djoelham Binjai.....	62
9.	Surat Selesai Penelitian Dari RSUD Dr RM Djoelham Binjai.....	63
10.	Dokumentasi.....	64
11.	Hasil Analisa SPSS.....	65
12.	Lembar Bukti Bimbingan.....	66
13.	Riwayat Hidup Penulis.....	67

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Diabetes melitus tipe II meliputi lebih 90% dari semua populasi diabetes. Prevalensi Diabetes Melitus tipe II pada bangsa kulit putih berkisar antara 3-6% pada populasi dewasa. *International Diabetes Federation* (IDF) pada tahun 2020 mengumumkan 336 juta orang di seluruh dunia mengidap Diabetes Melitus tipe II dan penyakit ini terkait dengan 4,6 juta kematian tiap tahunnya, atau satu kematian setiap tujuh detik. Penyakit ini mengenai 12% populasi dewasa di Amerika Serikat dan lebih dari 15% pada penduduk usia lebih dari 65 tahun.

World Health Organization (WHO) memprediksi kenaikan jumlah penyandang Diabetes Melitus tipe II di Indonesia dari 8,4 juta pada tahun 2000 menjadi sekitar 11,3 juta pada tahun 2030. *International Diabetes Federation* (IDF) memprediksi adanya kenaikan jumlah penyandang Diabetes Melitus tipe II di Indonesia dari 9,1 juta pada tahun 2019 menjadi 14,1 juta pada tahun 2035. Diabetes Melitus tipe II menjadi masalah kesehatan dunia karena prevalensi dan insiden penyakit ini terus meningkat, baik di negara industri maupun negara berkembang, termasuk juga Indonesia. Diabetes Melitus tipe II merupakan suatu epidemi yang berkembang, mengakibatkan penderitaan individu dan kerugian ekonomi yang luar biasa.

Menurut hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2019 menunjukkan prevalensi diabetes melitus tipe II dengan kategori usia ≥ 15 tahun di Indonesia mengalami peningkatan sebesar 0,5% dari tahun 2019, yaitu dari 15% menjadi 1%

dan untuk tingkat provinsi, sebanyak 1% penduduk Sumatera Utara menderita diabetes melitus (Kemenkes, 2020), dan untuk tingkat kota, sebanyak 10,928 atau sebesar 1,71% penduduk kota Medan yang menderita diabetes melitus tipe II (Riskesdas, 2019).

Penderita diabetes melitus tipe II di Sumatera Utara setiap tahun mengalami peningkatan. Berdasarkan data yang diperoleh dari Dinas Kesehatan Sumatera Utara, disebutkan sejak tahun 2017 sampai 2018, jumlah penderita Diabetes Melitus tipe II berjumlah 84.843 orang (Dinas Kesehatan Sumatera Utara, 2018). Provinsi Sumatera Utara menjadi salah satu provinsi dengan prevalensi penderita Diabetes Melitus tipe II tertinggi di Indonesia dengan prevalensi sebesar 2,3% yang di diagnosa dokter berdasarkan gejala.

Menurut *Levenson*, *Health Locus of control* adalah keyakinan individu terhadap penyebab peristiwa yang dialami dalam hidup. Seseorang mungkin percaya bahwa seseorang dapat mengendalikan hidupnya, dan seseorang mungkin juga percaya pada faktor nasib, keberuntungan, atau peluang yang dapat mempengaruhi kehidupan seseorang. Berdasarkan pengertian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa *locus of control* merupakan suatu konsep yang diyakini oleh seorang individu berkaitan dengan segala sesuatu yang terjadi dalam hidupnya baik itu sebagai akibat dari perbuatannya (*internal*) maupun keterlibatan orang lain bahkan faktor lainnya (*eksternal*). Jadi, *locus of control* ini adalah pandangan seseorang terhadap keberhasilan maupun kegagalan dalam hidupnya yang disebabkan oleh kendali dirinya atau kendali dari luar dirinya (Soleh, Burhani, & Atmasari, 2020).

Health locus of control (HLOC) adalah seperangkat pembentuk keyakinan seseorang tentang pribadi yang memiliki pengaruh terhadap kesehatan dan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kepatuhan diet Diabetes Melitus tipe II (Bonichini, Axia and Bornstein, 2020). Pasien sangat diperlukan untuk mencapai keberhasilan terapi terutama pada penyakit Diabetes Melitus tipe II. Apabila penderita Diabetes Melitus tipe II tidak mempunyai kesadaran diri untuk bersikap patuh maka dapat menyebabkan kegagalan dalam pengobatan yang berakibat pada penurunan kesehatan.

Health Locus Of Control berdampak langsung pada kesehatan mental penderita Diabetes Melitus Tipe II. Kesehatan mental dalam hal ini diukur dengan menggunakan parameter kualitas hidup. Kualitas hidup merupakan persepsi individu atau pandangan subjektif individu terhadap kehidupannya dalam konteks budaya dan sistem nilai dimana individu hidup dan hubungannya dengan tujuan hidup, harapan dan standar yang ada. Konsep ini meliputi beberapa dimensi yang luas yaitu: kesehatan fisik, kesehatan psikologis, hubungan sosial dan lingkungan (Sasmiyanto, 2020)

Faktor psikososial yang diterapkan dalam bidang kesehatan diukur dengan *Health Locus of Control* atau lokus kendali untuk sehat yang signifikan antara *health locus of control* dimensi *internal*, *powerful others* dan *chance* dengan kepatuhan diet dengan kekuatan hubungan sedang dan arah korelasi positif pada dimensi *internal* dan *powerful others* dan negatif pada dimensi *chance*. PHLC berpendapat bahwa orang lain, seperti staf medis, teman, dan anggota keluarga, memiliki kendali atas kondisi kesehatan pada dirinya, dan individu yang memiliki

CHLC berpendapat bahwa kondisi kesehatan individu adalah masalah nasib, keberuntungan, atau kesempatan. Keyakinan individu terhadap *HLC* mempengaruhi bagaimana mereka merespons peristiwa, termasuk mengadopsi perilaku sehat, mencari ide-ide sehat, dan merumuskan keyakinan kesehatan (Lei, 2020). Untuk faktor lain yang berhubungan dengan kepatuhan diet seperti usia, tingkat pendidikan, pekerjaan, lama menderita Diabetes Melitus dan pengetahuan tidak menunjukkan hubungan yang signifikan dengan kepatuhan diet. Namun jenis kelamin menunjukkan hubungan yang signifikan dengan kepatuhan diet dimana wanita memiliki kepatuhan yang lebih baik dibandingkan pria.

Kepatuhan diet yang buruk mengakibatkan kadar glukosa didalam darah menjadi meningkat. Untuk menjaga kadar glukosa darah yang stabil maka dianjurkan agar dapat menjalani dietnya sesuai anjuran dengan tetap memperhatikan pengontrolan kadar glukosa, sebab dengan hal itulah para penderita Diabetes Melitus Tipe II, mampu menentukan pola makan yang baik dan benar, sebab kadar glukosa darah pada seseorang dengandiabetes mellitus yang dikategorikan oleh *American Diabetic Association (ADA)* dapat diklasifikasikan berdasarkan nilai kadar *hemoglobin glikosilasi* yang dikembangkan oleh *American Diabetic Association*. Kontrol glukosa yang buruk sebanyak 64,1% dan kontrol glukosa baik sebanyak 35,9% (Adugna OlumaI et al, 2021)

Berdasarkan hasil penelitian (Indarwati, 2021), teori dan penelitian terdahulu menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara *health locus of control* yang signifikan terhadap kepatuhan diet Diabetes Melitus Tipe II. Hasil penelitian ini penting untuk menentukan perlakuan yang tepat bagi penderita Diabetes Melitus

Tipe II. Setiap individu memiliki *locus of control* yang berbeda, karena individu memiliki penilaian dan pengalaman yang berbeda sehingga akan berpengaruh terhadap perilaku dietnya . Individu dengan *HLOC internal* akan cenderung bekerja keras melakukan tindakan untuk sembuh, selalu berusaha untuk menemukan pemecahan masalah, selalu berfikir seefektif mungkin dan selalu mempunyai persepsi bahwa usaha keras harus dilakukan apabila ingin sembuh, sedangkan individu dengan *health locus of control eksternal* akan lebih pasif, kurang memiliki inisiatif, kurang mencari informasi untuk memecahkan masalah dan kurang suka berusaha karena individu percaya bahwa faktor luarlah yang mengontrol dirinya (Adnyani, 2019).

Berdasarkan hasil survey awal yang dilakukan oleh peneliti di RSUD Dr RM Djoelham Binjai poli penyakit dalam diperoleh data yang mengalami Diabetes Melitus tipe II berjumlah rata-rata 87 orang/bulan. Hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada 10 orang pasien di poli penyakit dalam RSUD Dr RM Djoelham Binjai, terdapat 8 orang mengatakan belum tahu cara mematuhi diet, 2 orang mengatakan mengetahui cara mematuhi diet. Karena pasien Diabetes Melitus tipe II cenderung kurang patuh terhadap diet.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang *‘_Hubungan Health Locus Of Control Dengan Kepatuhan Menjalani Diet Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe II Di RSUD Dr RM Djoelham Binjai’*.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka permasalahan pada penelitian ini dapat dirumuskan yaitu — Apakah ada hubungan *health locus of*

control dengan kepatuhan menjalani diet pada pasien diabetes melitus tipe II di RSUD Dr RM Djoelham Binjai ?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui Hubungan *Health Locus Of Control* Dengan Kepatuhan Menjalani Diet Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe II Di RSUD Dr RM Djoelham Binjai.

1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui *health locus of control* pada pasien Diabetes Melitus Tipe II Di RSUD Dr RM Djoelham Binjai.
- b. Untuk mengetahui kepatuhan menjalani diet pada pasien Diabetes Melitus Tipe II Di RSUD Dr RM Djoelham Binjai.

1.4 Hipotesa

Hipotesis adalah suatu jawaban sementara dari rumusan masalah atau pertanyaan penelitian. Adapun hipotesa dalam penelitian ini adalah:

Ha : Ada hubungan *health locus of control* dengan kepatuhan menjalani diet pada pasien diabetes melitus tipe II di RSUD Dr RM Djoelham Binjai.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Bagi Pendidikan Keperawatan

Hasil penelitian dapat digunakan sebagai masukan dan informasi bagi mahasiswa tentang Hubungan *Health Locus Of Control* Dengan Kepatuhan Menjalani Diet Pada Pasien Diabetes Melitus tipe II Di RSUD Dr RM Djoelham

Binjai sebagai pengembangan pendidikan keperawatan khususnya Program Studi Keperawatan STIKes Flora Medan.

1.5.2 Bagi Pelayanan Keperawatan

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan bagi perawat untuk mengetahui tentang Hubungan *Health Locus Of Control* Dengan Kepatuhan Menjalani Diet Pada Pasien Diabetes Melitus tipe II Di RSUD Dr RM Djoelham Binjai .

1.5.3 Bagi Penelitian Keperawatan

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan atau referensi bagi peneliti dimasa yang akan datang tentang Hubungan *Health Locus Of Control* Dengan Kepatuhan Menjalani Diet Pada Pasien Diabetes Melitus tipe II Di RSUD Dr RM Djoelham Binjai .